



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di TK GMIM Hosiana Tumatantang

Ni Luh Putri

Prodi PG-Paud, FIPP, Universitas Negeri Manado

---

### Abstract

Received: 07 Juni 2024  
Revised: 12 Juni 2024  
Accepted: 20 Juni 2024

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui permainan kartu huruf pada anak kelompok B di TK GMIM Hosiana Tumatantang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B TK GMIM Hosiana Tumatantang yang berjumlah 12 anak. Model penelitian yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf dapat ditingkatkan melalui permainan kartu huruf. Anak-anak diajak bermain kartu huruf, menyebutkan huruf yang ada pada kartu, menunjukkan gambar pada kartu, kemudian menyebutkan huruf depan dari gambar. Kemampuan mengenal huruf pada Pra Siklus presentase rata-rata baru mencapai 16,6%, kemudian pada Siklus I presentase rata-rata meningkat menjadi 48,5% dan presentase rata-rata pada Siklus II mampu meningkat hingga 100%. Dapat dikatakan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

**Keywords:** Kemampuan mengenal huruf, permainan kartu huruf

(\*) Corresponding Author: [niluhputri@unima.ac.id](mailto:niluhputri@unima.ac.id),  
[irmawtirs@gmail.com](mailto:irmawtirs@gmail.com)

[meisketumbel@unima.ac.id](mailto:meisketumbel@unima.ac.id)

**How to Cite:** Putri, N. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di TK GMIM Hosiana Tumatantang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 277-284. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12632282>

---

### LATAR BELAKANG

Masa anak usia dini adalah masa-masa dimana seorang anak senang bereksplorasi dengan berbagai macam keinginan dan kegiatan yang sifatnya bermain. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, usia 0-6 tahun adalah masa keemasan (*golden age*). Yaitu masa dimana anak dapat menyerap semua informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, seorang pendidik khususnya pendidik untuk anak usia dini, hendaknya memahami tentang teori mengenai tahap-tahap perkembangan anak, serta mampu mengaplikasikannya (Treggonowati, D. L.. 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa,

serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Begitu pula dalam aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini.

Pendidikan perlu mempertimbangkan proses pertumbuhan dan perkembangan anak guna untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan dirinya, sehingga anak mampu mempersiapkan dirinya melalui pengalaman yang sudah didapatinya. Dalam mendidik serta membina pertumbuhan dan perkembangan anak haruslah disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan anak. Oleh karena itu, pendidik perlu mengetahui prinsip-prinsip perkembangan fisik dan prinsip perkembangan dalam mengembangkan motorik anak (Putri, N. L. 2022).

Dari enam aspek perkembangan anak, salah satunya adalah bahasa. Kemampuan berbahasa pada anak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. Dengan bahasa anak belajar untuk menerjemahkan pengalamannya ke dalam bentuk simbol-simbol yang dapat difungsikan menjadi sarana mereka berkomunikasi dan berpikir. Pengenalan bahasa pada anak usia 4-5 tahun dimulai dari mengenalkan huruf (Firdaus, P. H. 2019).

Salah satu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 4-5 tahun adalah mengenal beberapa huruf dari a-z. Untuk anak 4-5 tahun pengenalan hurufnya terbatas lima huruf yang sering dikenal atau mereka jumpai. Hal ini disebabkan karena pada anak usia 4-5 tahun adalah masa pengenalan konsep (Tumbel, M. 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil observasi yang dilakukan di Kelompok B TK GMIM Hosiana Tumatangtang diperoleh hasil kemampuan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Diantaranya beberapa anak belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Kegiatan mengenalkan huruf dilakukan dengan cara guru menulis huruf di papan tulis menyebutkan lafal huruf tersebut. Anak diminta untuk menyebutkan dan menulis huruf tersebut pada buku tulis yang sudah dibagikan. Setelah selesai mengerjakan, guru mengajak anak untuk menyebutkan huruf yang sudah ditulis anak.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang, dari 12 anak dalam kelas terdapat 7 anak yang belum mampu mengenal huruf dengan baik. Anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf. Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, misalnya “l” dengan “I”, “u” dengan “v”, “q” dengan “p”, “x” dengan “y” dan “s” dengan “z”. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan huruf depan dari sebuah kata. Melihat dari permasalahan yang ada tersebut, maka kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yaitu dengan tetap berpedoman

pada belajar sambil bermain atau belajar seraya bermain karena bagi anak belajar adalah bermain dan bermain adalah belajar.

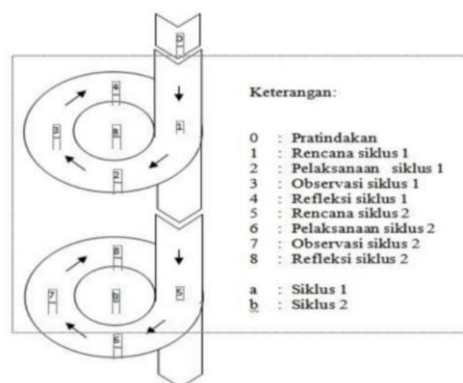
Melalui bermain, banyak konsep dasar dari pengetahuan dapat diperoleh, seperti konsep dasar warna, ukuran, bentuk, dan arah yang merupakan dasar dari perkembangan bahasa. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan berkolaborasi untuk menggunakan metode bermain. Metode bermain dalam penelitian ini berbentuk permainan kartu huruf.

Melalui permainan, anak dapat mengembangkan potensinya yang ada pada diri anak. Penelitian ini menerapkan permainan kartu huruf dalam pembelajaran agar anak dapat belajar aktif, menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat meningkat. Permainan kartu huruf merupakan salah satu metode bermain yang cukup efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf karena anak pada usia 5 sampai 6 tahun masih pada tahap pra operasional. Penelitian ini menggunakan kartu huruf sebagai media/benda konkret yang dapat digunakan anak saat belajar mengenal huruf, sehingga dapat membantu anak dalam mengenal dan memahami lafal huruf dan bentuknya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode permainan kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada anak Kelompok B TK GMIM Hosiana Tumatangtang.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru. Yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Hidayat, F. 2019) yang terdiri dari 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi. Alur penelitian seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC. Taggart, dalam Aqib (2018)

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK GMIM Hosiana Tumatangtang. TK GMIM Hosiana Tumatangtang memiliki 1 kelas, keadaan kelas sudah kondusif, penempatan sudut pembelajaran yang rapi, dan ruang kelasnya yang luas, sehingga dapat mendukung kelancaran jalannya penelitian

yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan, peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian mulai dari perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di kelas B, TK GMIM Hosiana Tumatangtang berjumlah 12 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, hasil karya dan dokumentasi (Sanjaya, D. H. W. 2016). Setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis data. Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data untuk menampilkan berbagai informasi sesuai fungsinya hingga memiliki arti dan makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, S. 2021). Teknik analisis data yang digunakan penelitian yaitu mengacu pada indikator pencapaian di TK, yang sesuai dengan permen 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu

BB : Belum Berkembang

MB ☆☆ : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB ☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan empat tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian dilaksanakan di TK GMIM Hosiana Tumatangtang dengan jumlah anak 12 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Karena di TK GMIM Hosiana Tumatangtang masih terdapat anak yang belum mengenal huruf abjad dengan baik.

### SIKLUS I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 1 dilaksanakan pada hari/tanggal Jum'at 14 Juli 2023 yang bertema Diri Sendiri dan sub tema Anggota Tubuh dengan menggunakan metode bermain, dan materi mengenal huruf abjad A-Z melalui kkegiatan bermain kartu huruf. Pada tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan yang diamati oleh guru adalah hasil belajar anak sesuai dengan materi pembelajaran yaitu bermain kartu huruf. Bertolak dari hasil pengamatan terhadap hasil pembelajaran siklus 1, dan melihat hasil evaluasi ditemukan anak yang masih belum mengenal huruf dengan baik. Dengan begitu peneliti harus melanjutkan pada tahap berikutnya. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I, disajikan pada tabel berikut :

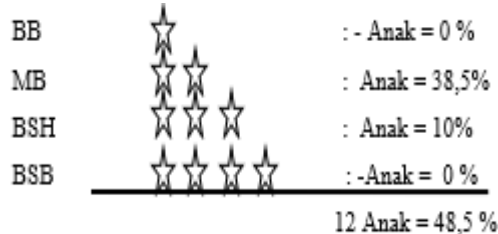
**Tabel 1**  
**Siklus I Pengamatan Bermain Kartu Huruf.**

O	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				S KOR
		BB	B	BSH	BSB	

		*	**	***	****	
	Jenifer		✓	✓		2
	Jenesa					2
	Joen					2
	Jonathan Lenak					2
	Shiloh					2
	Maverick				✓	3
	Elvano					2
	Evrike					2
	Vania				✓	3
0	Jonathan					2
1	Janet					2
2	Amoreza					2
	<b>Jumlah</b>					2
						6

Dari hasil diatas di lihat perhitungan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa dalam kelas}} \times 100\%$$



Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 12 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran, terdapat 7 anak yang mulai berkembang (MB) yaitu anak sudah dapat menulis huruf sesuai dengan perintah peneliti dan terdapat 5 anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu anak tersebut sudah dapat menulis dan membedakan huruf dengan baik sesuai dengan contoh dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti dengan baik dan benar. Dengan melihat apa yang telah diperoleh dalam penelitian siklus I ini, belum mencapai ketuntasan, dan dapat dikatakan belum berhasil sehingga dilanjutkan penelitian tindakan pada siklus II.

## SIKLUS II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) siklus II ini dilakukan pada hari Jum'at 28 Juli 2023 dengan menggunakan metode permainan kartu huruf,

yang bertempat di TK GMIM Hosiana Tumatangtang dengan jumlah anak 12 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

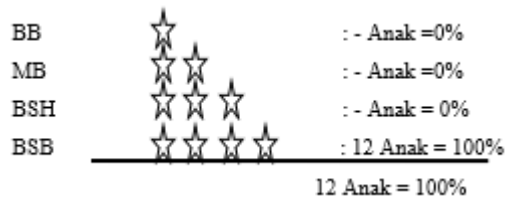
Pada tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan yang diamati oleh guru adalah hasil belajar anak sesuai dengan materi pembelajaran yaitu bermain kartu huruf. Bertolak dari hasil pengamatan terhadap hasil pembelajaran siklus 1, dan melihat hasil evaluasi ditemukan anak yang masih belum mengenal huruf dengan baik. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Belajar Anak Pada Pembelajaran Siklus II**

O	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				S KOR
		BB *	B **	SH ***	BSB ****	
	Jenifer			✓		4
	Jenesa					4
	Joen					4
	Jonathan Lenak					4
	Shiloh					4
	Maverick					4
	Elvano					4
	Evrrike				✓	4
	Vania					4
0	Jonathan					4
1	Janet					4
2	Amoreza					4
	<b>Jumlah</b>					

Dari hasil diatas di lihat dari perhitungan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\text{siswa dalam kelas}}$$



Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa dari 12 anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, sudah tidak terdapat anak yang mendapat skor 1,2 atau 3, dalam artian sudah tidak ada anak yang Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH), anak sudah dapat menyebutkan huruf depan dari sebuah gambar atau kata dengan baik dan benar. Kriteria penilaian anak yang mendapat skor 4 adalah anak yang dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf.

Jadi dapat dikatakan pada siklus II 12 anak atau 100% yang mengikuti kegiatan pembelajaran berhasil dalam menunjukkan anak sudah bisa mengenal huruf abjad A-Z. Maka dalam penelitian ini tidak perlu untuk melanjutkan pada siklus berikutnya. Karena telah mencapai indikator pencapaian keberhasilan yang telah di tentukan oleh peneliti.

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penlitian tindakan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dengan mengikuti empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Pada hasil belajar anak di siklus I terdapat 10 anak yang mendapatkan bintang 2 yang berarti dikategorikan mulai berkembang (MB) dalam mengenal huruf abjad. Maka dibutuhkan bimbingan dan motivasi dari guru agar anak semangat belajar. Dan terdapat 2 anak yang mendapatkan bintang tiga artinya anak tersebut dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) dalam mengenal huruf abjad A-Z. Dalam hal ini dibutuhkan bantuan guru untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam proses pembelajaran mengenal huruf abjad A-Z.

Dalam penelitian ini anak yang mendapatkan bintang satu dan dua dikatakan belum berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dalam hal ini terdapat 10 dari 12 anak yang belum menunjukkan perkembangan dengan baik dalam mengenal huruf abjad A-Z . Kemudian hasil belajar anak yang mendapatkan bintang tiga dan empat dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian pada siklus I pencapaian anak hanya 48,5% sehingga peneliti harus melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada hasil belajar siklus II tidak terdapat anak yang mendapatkan bintang satu, bintang dua, dan bintang tiga karena anak terlibat sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf abjad A-Z. Kemudian 12 anak atau yang

mendapatkan bintang empat sudah menunjukkan kemampuan dalam mengenal huruf abjad A-Z dengan baik. Dari hasil pencapaian anak di siklus I pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Bermain kartu huruf dapat membantu anak mengenal huruf abjad. Anak yang pada awalnya belum mengenal huruf abjad, dengan bermain kartu huruf anak mampu mengenal huruf abjad dengan baik.

Anak yang mendapatkan bintang empat dinyatakan berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II ini. Dengan demikian terdapat 12 anak yang dinyatakan berhasil, karena mereka dapat menunjukkan perkembangan dengan baik dalam mengenal huruf abjad A-Z. Dengan demikian hasil belajar anak adalah 100% yang berhasil, sehingga penelitian tindakan kelas siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di TK GMIM Hosiana Tumatangtang, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui permainan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di TK GMIM Hosiana Tumatangtang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal tersebut juga dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan bermain kartu huruf dimana anak sudah dapat menyebutkan huruf dengan baik dan benar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Depdiknas. 2009. Permendiknas No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66-73.
- Kambotan, D., Dumanaw, S., & Tumbel, M. (2023). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun melalui media pop up book di TK GMIM Maranatha Kinilow. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD
- Putri, N. L. (2022). *Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis faktor optimalisasi golden age anak usia dini studi kasus di kota cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1).